

**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS SYARI'AH  
2016-2020**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SALATIGA  
2019**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, Tim Penyusun telah menyelesaikan proses penyempurnaan draft Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2016-2020. Proses penyusunan Renstra ini dilakukan dengan menyusun telaah strategis yang mencakup analisis kebutuhan stakeholders, rumusan visi dan misi, analisis lingkungan strategis, dan formulasi strategis berdasarkan isu-isu utama yang dihadapi oleh IAIN Salatiga. Dalam Renstra IAIN Salatiga 2016-2020, telah dirumuskan dasar bagi arah rencana IAIN Salatiga sebelumnya. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam proses penyusunan Renstra ini diinisiasi dengan pola belajar dari pengalaman (*experimental learning process*), yakni pendekatan yang mengelaborasi hasil pengalaman melaksanakan program Renstra sebelumnya sekaligus merefleksikan pengalaman tersebut menjadi proses perbaikan yang berguna dalam menyusun Renstra IAIN Salatiga 2016-2020.

Renstra ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dalam pengembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Dengan mengacu kepada Undang Undang Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN), Renstra ini nantinya akan diintegrasikan ke dalam Renstra Kementerian Agama. Karena itu, selain mengacu kepada visi dan misi Renstra Pendidikan Nasional 2010-2014, Renstra ini juga mengacu kepada visi dan misi Renstra Kementerian Agama 2010-2014. Berbeda dengan sebelumnya, fokus sasaran dari Renstra IAIN Salatiga 2016-2020 ini adalah peningkatan mutu pembelajaran, akselerasi perubahan status, dan tata kelola yang mandiri dan profesional guna meningkatkan daya saing. Sehingga fokus perluasan akses serta peningkatan manajemen dan tata kelola diarahkan untuk mendukung tercapainya fokus utama peningkatan mutu dan perubahan status tersebut.

Renstra ini tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan atas kerja keras Tim Penyusun yang terdiri dari unsur-unsur Pimpinan, Jurusan, para Dosen dan Karyawan IAIN Salatiga. Di samping itu juga para Narasumber, Reviewer, Konsultan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya. Secara khusus, terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada para Anggota Senat yang telah memberikan koreksi dan perbaikan serta pengesahan.

Dengan selesainya penyusunan Renstra ini, maka segenap civitas akademika IAIN Salatiga harus mengacu dalam menyusun kegiatan berdasarkan program-program secara menyeluruh, terpadu, efektif dan efisien. Akhirnya, semoga hasil kerja keras ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan mutu layanan IAIN Salatiga kini dan di masa yang akan datang.  
Wassalamualaikum Wr. Wb

Salatiga, 29 Februari 2016

Dekan Fakultas Syari'ah  
  
Dr. Siti Zumrotun, M.Ag.  
NIP. 19670115 199803 2 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
Nomor : B-233/In.21/D2/PR.00.3/02/2016**

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SYARI'AH  
TAHUN 2016-2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS SYARI'AH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA

- Menimbang : a. Bahwa dengan peralihan status IAIN Salatiga maka diperlukan langkah-langkah cepat, tepat dan efisien untuk memperkuat fungsi lembaga;
- b. Bahwa untuk tercapainya tujuan organisasi IAIN Salatiga, diperlukan adanya kesamaan persepsi dari semua unsur sivitas akademika IAIN Salatiga;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Salatiga tentang rencana strategis Fakultas Syari'ah tahun 2016-2020;
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Peraturan pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 143 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 80 tahun 2013 perubahan atas PMA Nomor 10 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/01157.1 tanggal 11 februari 2015 tentang pengangkatan ketua STAIN Salatiga menjadi Rektor IAIN Salatiga;
8. Rapat Pengelola Fakultas Syari'ah tanggal 29 Februari 2016;

**MEMUTUSKAN**

- : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARI'AH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS SYARI'AH TAHUN 2016-2020.**

- KESATU : Menetapkan Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dengan keputusan ini;

- KEDUA : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2016-2020 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama ketetapan ini menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur IAIN Salatiga selama lima tahun kedepan;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam menetapkan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Salatiga  
Pada tanggal : 29 Februari 2016



Dekan

*[Handwritten Signature]*  
Dr. Siti Zumrotun, M.Ag

NIP. 19670115 199803 2002

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Posisi Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga	2
C. Kerangka Dasar Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga	6
D. Kerangka Dasar Renstra Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga	7
E. Alur Penyajian RenstraFakultas Syari'ah IAIN Salatiga	9
<b>BAB II ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI-ASUMSI</b>	10
A. Ancaman	10
B. Peluang	11
C. Kekuatan	12
D. Kelemahan	12
E. Asumsi-asumsi	13
<b>BAB III VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b>	15
A. Visi	15
B. Misi	15
C. Tujuan	15
D. Sasaran	16
<b>BAB IV PERUMUSAN STRATEGI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN</b>	18
A. Strategi Pencapaian	18
B. Indikator Kinerja Utama	19
<b>BAB V PENUTUP</b>	21

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, rencana pembangunan nasional disusun dengan tujuan untuk: a) mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan; b) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; c) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; d) mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan e) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 yang diundangkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, kedudukan pembangunan fungsi pendidikan dan agama tak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat.

IAIN Salatiga dengan lima fakultas, salah satunya adalah Fakultas Syari'ah, merupakan subsistem dalam sistem pendidikan nasional yang diatur melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 47 Tahun 2008 perihal tentang Wajib Belajar. Istilah yang digunakan untuk menjelaskan pendidikan yang memuat substansi dan pendekatan nilai-nilai agama adalah pendidikan umum dengan kekhasan Islam, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan (pasal 12, 17, dan 30).

Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada dasarnya merupakan pengejawantahan atas misi mulia untuk: a) memenuhi tugas negara, pemerintah, masyarakat, keluarga, orang tua, wali, dan lembaga sosial dalam melindungi hak-hak anak untuk memeluk ajaran agamanya meliputi pembinaan, pembangunan, dan pengamalan ajaran agama, serta b) memberikan layanan pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan amanah UUD 1945 pasal

31 ayat 3 dan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 43 ayat (1,2).

Rencana Strategis (Renstra) merupakan sebuah panduan mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan, perlu mempertimbangkan nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, dan sebagainya. Renstra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga merupakan integrasi dari kerangka pembangunan dalam fungsi pendidikan dan fungsi agama. Istilah Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga yang dipergunakan dalam Renstra ini merujuk kepada salah satu fakultas di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam.

Perumusan Renstra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga 2016-2020 yaitu dengan pendekatan integratif sehingga memberikan kontribusi dan arti penting bagi pembangunan nasional secara keseluruhan. Renstra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga 2016-2020 ini disusun dalam rangka akselerasi transformasi dari Sekolah Tinggi menjadi Institut. Di samping itu juga dalam rangka menyusun program pembelajaran yang berkualitas serta pengelolaan yang profesional dan mandiri.

Dengan demikian, diharapkan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga kedepannya mampu menempatkan dirinya sebagai salah satu Fakultas di lingkungan PTAI yang berkualitas dalam proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian serta mandiri dan profesional dalam pengelolaannya. Di masa yang akan datang, diharapkan Fakultas Syari'ah menjadi pusat rujukan ilmu-ilmu keislaman dan hukum Islam, serta pusat pengembangan tradisi akademik di tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Lebih dari itu, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dapat menjadi penggerak dalam membangun aplikasi hukum Islam secara santun, beradab dan bermartabat menuju masyarakat Islam Indonesia yang beradab.

## **B. Posisi Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga**

Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dalam sistem pendidikan nasional mengacu pada peraturan perundangan tentang pendidikan di Indonesia. Fakultas Syari'ah mengacu pada Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dalam Pasal 31 UUD

45 Ayat 3 dan 5 Tentang Pendidikan. Sementara dalam aspek kelembagaan, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga menyelenggarakan pendidikan tinggi pada jalur formal. Apabila ditinjau dari jenis kelembagaannya, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dapat diklasifikasikan ke dalam jenis pendidikan tinggi pada jalur formal.

Posisi Fakultas Syari'ah, mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan perubahan kelembagaan IAIN Salatiga yang sebelumnya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Sejak berdirinya sampai saat ini, IAIN Salatiga telah melewati sejarah yang cukup panjang, dan mengalami beberapa kali perubahan kelembagaan. Diawali sebagai fakultas Tarbiyah, di IAIN Walisongo, kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Setelah menjadi STAIN akhirnya berubah menjadi IAIN Salatiga dengan lima Fakultas, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora.

Eksistensi Fakultas Syari'ah dan IAIN secara umum sangat dipengaruhi oleh eksistensi dan kontribusi lembaga-lembaga pendidikan non formal seperti pondok pesantren dan madrasah diniyah. Eksistensi dan kontribusi pondok pesantren dalam dunia pendidikan di Tanah Air sudah dimulai jauh sebelum sistem pendidikan klasikal modern diperkenalkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada abad ke-19. Belakangan, sistem pendidikan klasikal modern ini diadaptasi oleh para pemuka muslim Indonesia dalam bentuk kelembagaan madrasah (*Islamic Schools*) yang memasukkan muatan pendidikan umum selain pendidikan keagamaan dalam kurikulum pembelajarannya.

Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem pendidikan dan kelembagaannya. Tap MPR No II/MPRS/1966 secara tegas telah menetapkan pendidikan agama sebagai mata pelajaran di sekolah dasar sampai perguruan tinggi, meskipun harus diakui bahwa dalam kenyataannya masih ada beberapa satuan pendidikan yang tidak melaksanakan. Setelah terjadi reformasi, terjadi perubahan sangat mendasar Pendidikan Tinggi Agama dalam Sistem Pendidikan Nasional, yaitu ketentuan tentang pendirian PTAIN yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden, sebagaimana pendirian perguruan tinggi umum lainnya.

Dalam pembangunan pendidikan nasional, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga berpegang teguh kepada landasan ideologi pembangunan bangsa Indonesia. Sila pertama Pancasila menegaskan bahwa ideologi negara Indonesia berpijak kepada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Penegasan peran IAIN dan lembaga keagamaan lainnya dalam rangka mengisi pembangunan dinyatakan dalam pasal 31 amandemen keempat UUD 45 ayat iii dan iv yang menyatakan: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang; Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia." Selanjutnya, ditegaskan dalam pasal 29 UUD 1945 yang menyatakan bahwa : (a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, dan (b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Berkenaan dengan persoalan tersebut, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga menjalankan amanah untuk melindungi hak dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran sekaligus menjalankan kewajiban Negara dalam pembinaan dan pengamalan ajaran agama.

Keberadaan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga juga dapat memberikan kontribusi dalam tiga aspek utama pembangunan nasional jangka panjang Indonesia, yaitu (a) sebagai wahana untuk melaksanakan tugas negara, masyarakat dan pemerintah dalam memenuhi hak untuk memperoleh pendidikan agama, (b) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila dan (c) mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

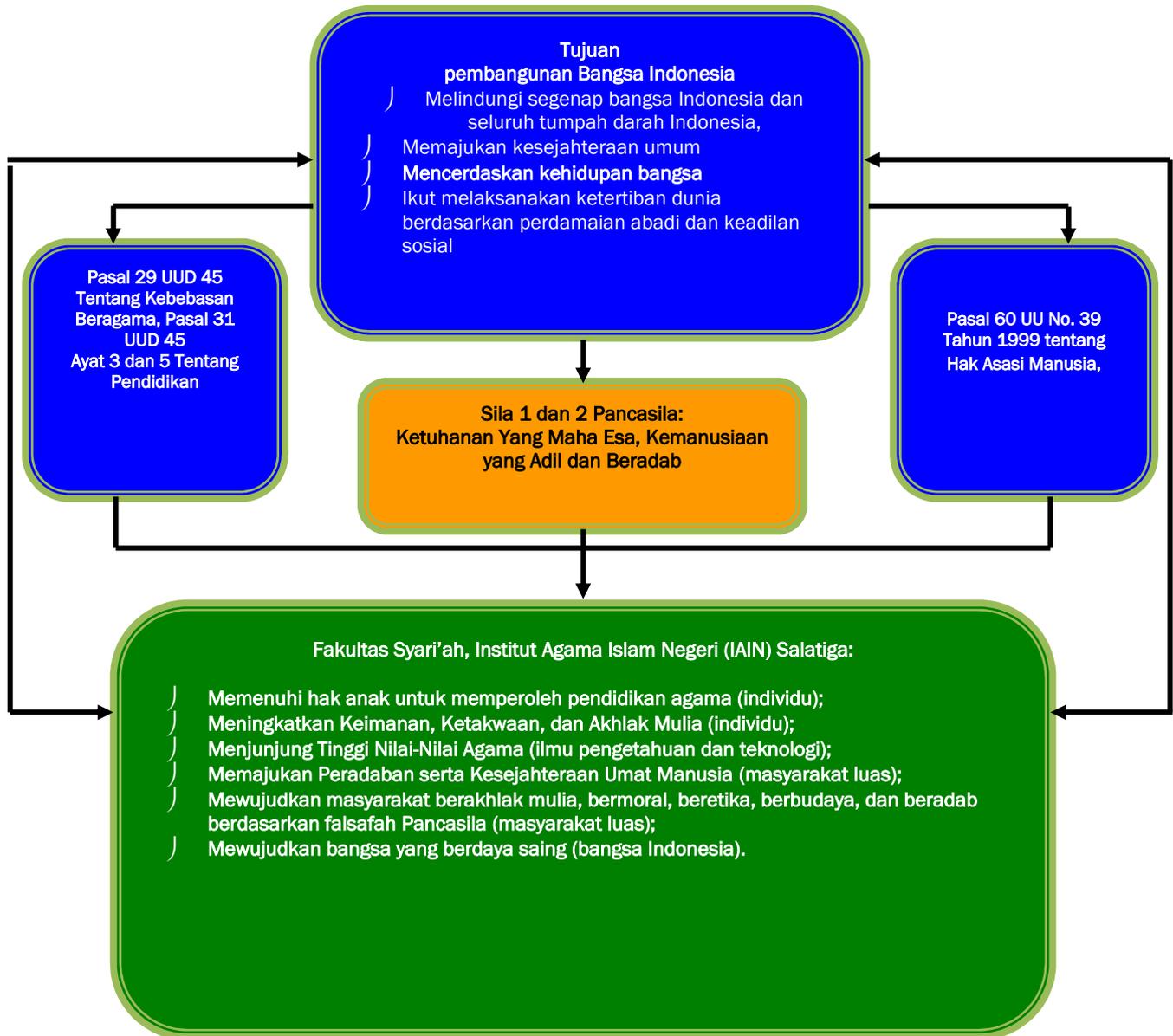
Dalam dimensi pemenuhan, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga berperan sebagai pelaksana tugas negara dalam melindungi terwujudnya pemenuhan salah satu hak asasi manusia melalui penyediaan layanan pembinaan, pembimbingan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Dalam dimensi perwujudan masyarakat berakhlak mulia, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga berperan sebagai penyedia layanan pendidikan yang relevan dan sebagai instrumen dalam pembangunan kondisi

mental-spiritual masyarakat. Pada dimensi penyedia landasan daya saing bangsa, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga memberikan layanan pendidikan yang bermutu untuk menjawab tantangan global terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang unggul baik di bidang ilmu pengetahuan maupun karakter tangguh dalam sikap dan perilaku beragama.

Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dalam bingkai ideologi negara dan misi jangka panjang pembangunan Indonesia menempati enam posisi strategis yang diharapkan mampu mewarnai dinamika pembangunan bangsa Indonesia (gambar 1.I). Keenam posisi strategis tersebut mewarnai pada empat aspek pembangunan pendidikan dan agama pada peserta didik, ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat secara luas, dan bangsa Indonesia. Pemenuhan hak dan peningkatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia merupakan kata kunci yang dimiliki oleh Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga dalam aspek pembangunan individu. Sedangkan memajukan nilai-nilai agama menjadi dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pembangunan masyarakat secara luas, dua posisi strategis Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dipertegas dengan memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia, dan mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Sedangkan pada pembangunan bangsa Indonesia, Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga diharapkan mampu mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Gambar 1.1

Posisi Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga dalam Bingkai Ideologi Negara



### C. Kerangka Dasar Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga

Fakultas Syari'ah, mengacu pada tujuh kerangka dasar yang melandasi implementasinya di Indonesia. *Al-mabadi' al-Sab'ah* atau tujuh kerangka tersebut terdiri dari:

#### 1. Nilai-nilai agama dan budaya luhur sebagai spirit:

IAIN Salatiga mengintegrasikan nilai Islam dan budaya luhur dalam proses pembelajaran.

**2. Berbasis partisipasi masyarakat:**

IAIN Salatiga diselenggarakan oleh, dari, dan untuk masyarakat guna memenuhi kebutuhan aspirasi warganya.

**3. Berorientasi pada kemandirian yang tinggi:**

IAIN Salatiga berpijak kepada prinsip kemandirian yang tinggi di tingkat satuan pendidikan karena bertumpu kepada partisipasi masyarakat.

**4. Bersifat majemuk dari aspek jalur, jenjang, dan jenis:**

IAIN Salatiga bersifat majemuk dari berbagai aspek sehingga memberikan warna tersendiri dalam sistem pendidikan nasional.

**5. Nilai-nilai demokratis, keadilan, dan kesetaraan:**

IAIN Salatiga menunjung tinggi nilai-nilai demokratis, berkeadilan, dan kesetaraan sehingga memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat.

**6. Berciri khas khusus:**

IAIN Salatiga tetap mempertahankan ciri khas khusus, yaitu mempertahankan nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikannya serta mandiri dalam tata kelolanya.

**7. Berwawasan kebangsaan Indonesia:**

IAIN Salatiga berwawasan kebangsaan Indonesia yang selaras dengan muatan pendidikannya hingga proses tata kelola pendidikannya.

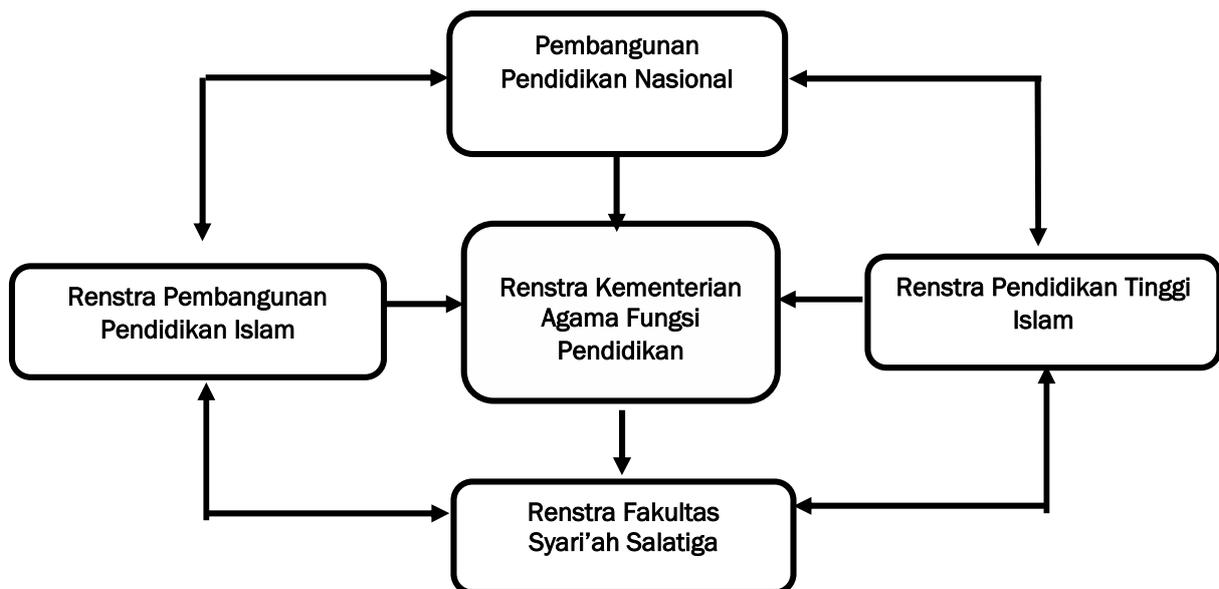
**D. Kerangka Dasar Renstra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga**

Renstra IAIN Salatiga adalah dokumen resmi pemerintah di bidang perencanaan IAIN Salatiga untuk periode lima tahun, dalam hal ini tahun 2016-2020. Perencanaan tersebut mencakup uraian tentang visi, misi, kondisi yang ada dan yang akan diharapkan, formulasi kebijakan, program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Dalam kaitannya dengan Renstra Pendidikan Tinggi Islam, Renstra IAIN Salatiga diharapkan mampu memberikan ruang dan masukan bagi rencana pengembangan kebijakan dan program DIKTIS, bahkan dapat terwadahi dalam rencana strategis pembangunan pendidikan nasional secara umum (gambar 2.I).

Mengacu kepada PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, Renstra Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga mencakup: rumusan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok untuk lima tahun mendatang. Dengan pendekatan penyusunan Renstra berbasis telaah strategik, maka selain menjabarkan amanat peraturan di atas, Renstra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga juga disusun dengan menekankan formulasi fokus, sasaran, dan strategi yang dibutuhkan guna menghasilkan kebijakan dan program yang dapat menjawab isu dan tantangan lingkungan strategis terkini (gambar 3.I).

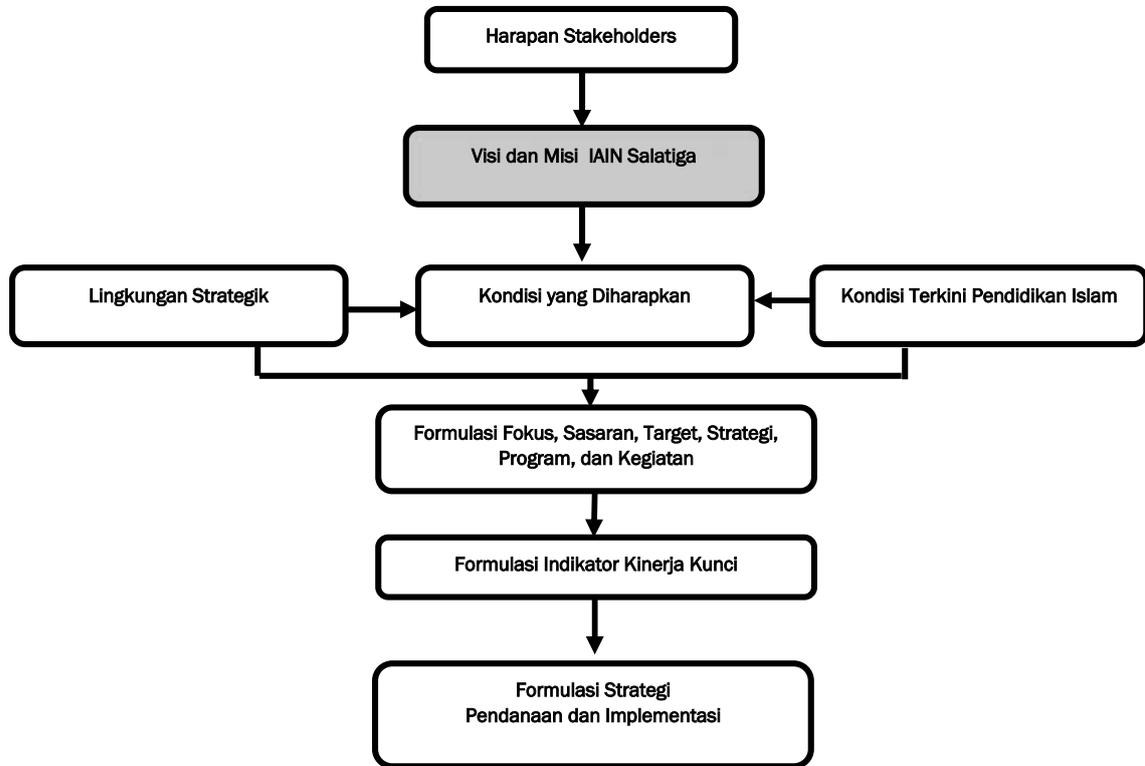
**Gambar 2.I**

Kedudukan Renstra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dalam Perencanaan Pembangunan Pendidikan Nasional



*Gambar 3.1*

Alur Pikir Penyusunan Renstra IAIN Salatiga 2016-2020



**E. Alur Penyajian Renstra Fakultas Syari’ah IAIN Salatiga**

Pembahasan dalam Renstra IAIN Salatiga 2016-2020 ini disajikan dalam 5 (lima) bab yang saling terkait dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan, mencakup latar belakang, posisi dan kedudukan Fakultas Syari’ah IAIN Salatiga, kerangka dasar Fakultas Syari’ah IAIN Salatiga, kerangka dasar Renstra Fakultas Syari’ah, IAIN Salatiga, dan alur penyajian Renstra.

Bab II berisi analisa, yang meliputi kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang serta asumsi-asumsi. Dengan analisis SWOT tersebut dapat dijadikan pijakan dalam penyusunan Renstra Fakultas Syari’ah IAIN Salatiga

Bab III menjabarkan visi dan misi Fakultas Syari’ah, IAIN Salatiga, serta tujuan dan sasaran yang hendak dicapai selama tahun 2016-2020

Bab IV menguraikan indikator-indikator yang menjadi tolok ukur keberhasilan, serta strategi-strategi yang digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran.

Bab V penutup.

## BAB II

### ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI-ASUMSI

#### A. Ancaman

1. Kurang maksimalnya anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga menggali sumber dana alternatif dan melakukan efisiensi dalam penggunaan.
2. Perolehan dana penelitian/hibah sangat terbatas karena kurangnya proposal yang kompetitif dan menarik bagi *funding* khususnya di bidang hukum Islam.
3. Peta kebutuhan sumber daya manusia (SDM) bagi pembangunan daerah yang dapat dijadikan acuan penyediaan tenaga terdidik/terlatih yang sesuai belum teridentifikasi dengan baik.
4. Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan, mengharuskan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga melakukan komunikasi intensif dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Persaingan global dan perkembangan iptek menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
6. Tingginya tuntutan ekonomi dan rendahnya tingkat kesejahteraan SDM mengharuskan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga melakukan revitalisasi kebijakan peningkatan kesejahteraan dalam meningkatkan mutu dan produktivitas.
7. Pergeseran budaya masyarakat dan menurunnya moralitas menuntut Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga memberikan kontribusi lebih besar dalam pengembangan religiusitas dan karakter umat dan bangsa.
8. Persaingan antar-PTAI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga bekerja keras merekrut peserta didik dan mengembangkan program-program yang kompetitif.

## B. Peluang

1. Adanya kesempatan memperluas mandat untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam berbagai disiplin ilmu melalui alih status menjadi IAIN/UIN, memungkinkan dikembangkan berbagai jurusan/program studi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Peluang untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU) memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tuntutan kemajuan dan kebutuhan masyarakat.
3. Otonomi Daerah memberikan peluang bagi Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah kabupaten/kota maupun provinsi dalam berbagai bidang pembangunan.
4. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga untuk berperan lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan masyarakat memberikan peluang bagi Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga untuk menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.
6. Peningkatan lembaga pendidikan, ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan, memberikan peluang bagi Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga untuk menghasilkan tenaga profesional yang dibutuhkan.
7. Lingkungan masyarakat Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama, memberi peluang Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga untuk mengembangkan kajian Islam sebagai *rahmatan li al-alamin* sehingga menarik masyarakat internasional yang hendak belajar tentang Islam di Indonesia.
8. Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga memiliki kredibilitas dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, sehingga mendapat kepercayaan dari pemerintah daerah kabupaten/kota dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM daerah.
9. Adanya dukungan dari berbagai elemen masyarakat maupun pemerintah daerah bagi pengembangan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga.

### **C. Kekuatan**

1. Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga saat ini memiliki 20 orang dosen (1 orang professor, 5 orang doktor, dan 5 orang sedang menempuh S-3) dengan disiplin ilmu yang bervariasi, serta karyawan PNS sejumlah 3 orang.
2. Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga bertempat di kampus II, dengan fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, dan rencana pengembangan kampus terpadu seluas 20 Ha. yang akan direalisasikan pada tahun 2019. Pada tahun 2017 Fakultas Syari'ah akan menempati kampus III, IAIN Salatiga, bersama FTIK, sebagai embrio kampus terpadu.
3. Pembangunan kampus terpadu yang modern akan meningkatkan citra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga secara internal maupun eksternal.
4. Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri lebih dari sepuluh kelembagaan, akan meningkatkan akses dan keragaman kegiatan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga.
5. Tersedianya infrastruktur ICT yang cukup memungkinkan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga memodernisasi sistem pembelajaran, *on-line management*, *e-learning*, dan *virtual library*, sehingga proses pembelajaran dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat efektifitas, efisiensi dan kualitasnya.
6. Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga memiliki potensi yang kuat dalam bidang keilmuan agama, hukum Islam, hukum ekonomi Islam, hukum tata Negara yang ditandai dengan prestasi, jaringan dan publikasi para dosen di dalam maupun luar negeri.
7. Hasil akreditasi program studi-program studi yang ada menunjukkan kualifikasi yang baik, dibuktikan dengan program studi Ahwal As Syakhsyiyah terakreditasi B, program Hukum Ekonomi Islam (HES) dan Hukum Tata Negara (HTN) dalam proses reakreditasi.

### **D. Kelemahan**

1. Tingkat kepercayaan masyarakat dan lembaga pemerintah daerah belum maksimal, sesuai harapan.

2. Sistem Manajemen belum berjalan optimal baik dalam pelaksanaan tridharma, kemahasiswaan, maupun perkantoran.
3. Masih kuatnya pola hubungan personal sehingga pengambilan keputusan terkait dengan manajemen kinerja SDM belum mampu mendorong kinerja yang tinggi pada semua dosen/staf.
4. Belum adanya sistem penjaminan mutu yang memberikan kepastian standar kinerja setiap unit maupun individu.
5. Keterbatasan sumber dana yang sebagian besar bergantung kepada APBN dan SPP mahasiswa.
6. Jaringan dan kerja sama dengan perguruan tinggi maupun lembaga lain di dalam dan luar negeri belum tergalang secara optimal.
7. Sedikitnya jumlah guru besar, belum meratanya disiplin keilmuan, dan belum seimbangnyanya penyebaran tugas dan peran dosen menyebabkan belum optimalnya daya dukung SDM terhadap pengembangan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga.
8. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf.

#### **E. Asumsi-Asumsi**

Pengembangan Rencana Strategis Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga Tahun 2016–2020 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Pertumbuhan jumlah penduduk usia pendidikan tinggi. Daya tampung pendidikan tinggi dalam lima tahun ke depan belum memadai.
2. Aspirasi masyarakat untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan semakin tinggi sejalan dengan peningkatan ekonomi dan perkembangan iptek.
3. Kompleksitas persoalan masyarakat akan meningkat sehingga Fakultas Syari'ah khususnya dan PTAIN dituntut mampu memberikan jawaban secara multidisipliner.
4. Peran Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dalam pemberdayaan masyarakat semakin dibutuhkan dalam lingkup daerah maupun wilayah.

5. Pembangunan kampus terpadu yang modern dan mendorong peningkatan citra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga secara internal dan eksternal.
6. Potensi dan keunggulan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga, baik SDM, fasilitas, maupun daya dukung lingkungan dapat dioptimalkan.

## **BAB III**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi**

Visi Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga adalah "Kompetitif dan berkualitas dalam pendalaman dan pengembangan ilmu-ilmu hukum Islam yang berwawasan keindonesiaan demi kemajuan peradaban yang damai dan bermartabat"

#### **B. Misi**

Misi Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga sebagai berikut:

1. Mencetak sarjana dalam bidang hukum Islam yang profesional dan memiliki daya kompetisi yang tinggi yang mampu menciptakan peradaban yang damai dan bermartabat;
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam rangka mengembangkan dan mendalami hukum Islam yang berwawasan Islam Indonesia yang damai dan bermartabat; Mengembangkan budaya ijtihad dalam melakukan pemilihan dan pengabdian pada masyarakat dalam mengembangkan hukum Islam yang damai dan bermartabat;
3. Menjalani kerja sama dengan lembaga terkait baik regional, nasional maupun internasional dalam rangka mengembangkan hukum Islam yang damai dan bermartabat.

#### **C. Tujuan**

Tujuan Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana hukum Islam yang mampu menjawab persoalan-persoalan yang berkembang di masyarakat;
2. Menghasilkan sarjana hukum Islam yang memiliki kompetensi tinggi serta profesional dalam mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif yang damai dan bermartabat;
3. Menghasilkan sarjana hukum Islam yang profesional dalam memberikan advokasi hukum melalui litigasi maupun non litigasi dalam mewujudkan masyarakat yang damai dan bermartabat;

4. Menghasilkan sarjana hukum Islam yang memiliki wawasan yang luas baik regional, nasional maupun internasional dalam mewujudkan masyarakat yang damai dan bermartabat.

#### **D. Sasaran**

Adapun misi sasaran Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga secara garis besar adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai hukum Islam dan penerapannya;
3. Menghasilkan lulusan yang menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung matakuliah yang dipelajari;
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar matakuliah yang dipelajari;
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan materi perkuliahan secara kreatif;
6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
7. Menghasilkan lulusan yang mampu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
8. Menghasilkan lulusan yang mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
9. Menghasilkan lulusan yang mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
10. Menghasilkan lulusan yang memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri
11. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik.
12. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
13. Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

14. Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain
15. Menghasilkan lulusan yang mampu menggunakan dan menghasilkan media pembelajaran berbasis TI
16. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
17. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan teknologi informasi untuk mengembangkan bagi masyarakat luas

## **BAB IV**

### **RUMUSAN SRATEGI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

Guna mencapai sasaran-sasaran di atas maka disusun program dan kebijakan strategis berdasarkan masukan dari *stakeholder*. Selanjutnya, pencapaian sasaran diukur melalui indikator-indikator pencapaian sasaran sebagaimana dapat dilihat dalam lampiran dokumen ini.

#### **A. Strategi Pencapaian**

- 1. Menghasilkan lulusan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan tuntutan pengguna dan/atau profesi yang hendak dimasuki;**
  - a) Menyelenggarakan perkuliahan dan sistem evaluasi yang bermutu dan berbasis teknologi;
  - b) Melaksanakan ujian-ujian komprehensif;
  - c) Meningkatkan mutu dosen;
  - d) Meningkatkan prestasi mahasiswa;
  - e) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
  - f) Meningkatkan jumlah mahasiswa;
  - g) Meningkatkan keunggulan jurusan di Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga;
  - h) Membekali mahasiswa dengan mata kuliah di bidang hukum Islam dengan mendatangkan praktisi hukum;
  - i) Menyelenggarakan program Studi Banding dan Praktikum Pengembangan Profesi di KUA, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, Mahkamah Konstitusi, Komisi Pemberantasan Korupsi.
- 2. Menghasilkan karya-karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun kajian teoretik dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan hukum Islam;**
  - a) Menyelenggarakan workshop, seminar dan pelatihan-pelatihan;
  - b) Menyelenggarakan program mentoring kompetensi dasar keislaman dan hukum Islam;
  - c) Menyelenggarakan program pendalaman bahasa asing dan hukum Islam;
  - d) Meyelenggarakan ESIQ, AMT dan memberikan layanan konsultasi TAZKIA;

- e) Membuat pedoman kode etik mahasiswa.
- 3. Mengembangkan dan menghasilkan program-program pengabdian yang bermanfaat, mencerahkan, dan memberdayakan masyarakat sebagai bentuk pengamalan ilmu oleh sivitas akademika.**
- a) Menyelenggarakan workshop, seminar dan pelatihan-pelatihan sebagai basis pengabdian masyarakat;
- b) Memperbanyak penelitian mahasiswa dan dosen;
- c) Memperbanyak jumlah penelitian dosen dan pemanfaatannya oleh masyarakat;
- d) Membina dan mengembangkan desa binaan;
- e) Membina dan mengembangkan pengelolaan masjid sebagai percontohan.
- 4. Memperkuat Institusi Kelembagaan Fakultas Syari'ah.**
- a) Memperkuat jenjang Pendidikan dan kepangkatan yang dimiliki dosen;
- b) Memperkuat kemampuan berbahasa asing;
- c) Memperbanyak jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi;
- d) Memperbanyak jumlah kegiatan ilmiah yang diikuti dosen;
- e) Meningkatkan akreditasi Jurusan;
- f) Menambah jurusan baru;
- g) Mengintensifkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.

## B. Indikator Kinerja Utama

Sasaran Fakultas Syari'ah dan indikatornya termaktub dalam tabel berikut ini.

Sasaran	Indikator
Menghasilkan lulusan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan tuntutan pengguna dan/atau profesi yang hendak dimasuki;	Menyelenggarakan sistem evaluasi perkuliahan yang bermutu
	Melaksanakan ujian Komprehensif
	Membekali mahasiswa dengan matakuliah hukum Islam serta menyelenggarakan program studi Banding dan Praktikum Pengembangan Profesi
	menyelenggarakan program Studi Banding dan Praktikum Pengembangan Profesi.
Menghasilkan karya-karya ilmiah, baik berupa hasil	Menyelenggarakan program mentoring kompetensi dasar keislaman

<p>penelitian maupun kajian teoretik dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan hukum Islam;</p>	Menyelenggarakan program mentoring kompetensi dasar keislaman
	Meyelenggarakan ESIQ, AMT dan memberikan layanan kolsultasi TAZKIA
	Menyelenggarakan workshop, seminar dan pelatihan-pelatihan
	Membuat pedoman kode etik mahasiswa
	Meyelenggarakan ESIQ, AMT dan memberikan layanan konsultasi TAZKIA, memberikan pelatihan-pelatihan.
	Menyelenggarakan Praktikum Pengembangan Profesi.
<p>Mengembangkan dan menghasilkan program-program pengabdian yang bermanfaat, mencerahkan, dan memberdayakan masyarakat sebagai bentuk pengamalan ilmu oleh sivitas akademika</p>	Menyelenggarakan workshop, seminar dan pelatihan-pelatihan
	Membekali mahasiswa dengan matakuliah berbasis IT; media pembelajaran, teknologi pembelajaran, dll
	Memperkuat jaringan internet (Hot Spot Area) dan melengkapi sarana laboratorium
	Menyelenggarakan workshop, seminar dan pelatihan berbasis IT.
<p>Memperkuat Kelembagaan Syari'ah Institusi Fakultas</p>	Memperkuat jenjang Pendidikan dan kepegangatan yang dimiliki dosen
	Memperkuat kemampuan berbahasa asing
	Memperbanyak jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi
	Memperbanyak jumlah kegiatan ilmiah yang diikuti dosen
	Meningkatkan akreditasi Jurusan
	Menambah jurusan baru
	Mengintensifkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan hasil kerja kolektif civitas akademika Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga dalam merumuskan dan menetapkan fokus dan prioritas pengembangan IAIN Salatiga ke depannya. Renstra Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga tahun 2016-2020 ini merupakan dasar bagi pembuatan Rencana Operasional, arah kebijakan Pimpinan, dan penyusunan rencana kegiatan tahunan. Seluruh rencana Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga yang belum sesuai dengan Renstra ini harus segera diselaraskan supaya lebih terarah dan terukur.

Untuk melaksanakan seluruh isi Renstra ini dibutuhkan kesepahaman bersama dari seluruh unsur civitas akademika. Di samping itu juga support dana yang berasal dari pemerintah, dana masyarakat dan sumber dana lainnya.

Adapun untuk implementasinya, penjabaran secara detail Renstra ini diatur dalam Rencana operasional yang dilengkapi dengan target indikator kinerja. Dalam rangka pencapaian tujuan Fakultas Syari'ah, IAIN Salatiga 2016-2020, juga diperlukan analisis yang lebih rinci untuk mendapatkan target pencapaian indikator sasaran yang optimal. Dengan demikian keberhasilan program-program yang tercantum dalam Renstra ini dan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut harus dievaluasi.

Jika dalam keadaan tertentu terjadi kendala sebagai akibat perubahan lingkungan strategis yang mengakibatkan perubahan implementasinya, maka dengan inisiasi pimpinan dan unsur terkait dapat mengajukan perubahan kepada senat untuk mendapatkan persetujuan.